

**STRUKTUR HARGA POKOK PRODUKSI DAN HARGA JUAL
PRODUKSI TAHU PADA CV. NDN JAYA
ABADI MAKASSAR**



**PROGRAM STUDI MANAJEMEN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
MAKASSAR
2022**

HALAMAN JUDUL

STRUKTUR HARGA POKOK PRODUKSI DAN HARGA JUAL
PRODUKSI TAHU PADA CV. NDN JAYA ABADI MAKASSAR



Diajukan sebagai salah satu syarat dalam rangka menyelesaikan studi
pada Program Strata Satu (S1) Manajemen

28/05/2022

1 eq
Sub-Alumni

P/0317/MI/2210
ADJ

3'

PROGRAM STUDI MANAJEMEN

FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR

2022

HALAMAN PERSEMBAHAN

Kupersembahkan dengan segenap cinta dan do'a karya yang sederhana ini untuk orangtuaku tercinta, Ibu (Hj.Nurjannah) dan Ayah (H.Agussalim), kakakku (Lian Pitaloka) serta adik-adikku (Nabila Agussalim dan Khairunnisa Agussalim), yang selalu memberikan do'a yang tulus, kasih sayang yang tiada tara selain itu sebagai motivasi dan penyemangat untuk menyelesaikan karya sedemikian ini.

"Jangan pernah merasa redup di tempat yang terang dan jangan pernah merasa terang di tempat yang gelap".

Muh Adjie



**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR**

Jl. Sultan Alauddin No. 259 Gedunglqra Lt. 7 Telp. (0411) 866972 Makassar

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

LEMBAR PERSETUJUAN

Judul Penelitian : Struktur Harga Pokok Produksi Dan Harga Jual
Produksi Tahu Pada Cv. NDN Jaya Abadi Makassar

Nama Mahasiswa : Muh. Adje

No. Stambuk : 105721145517

Program Studi : Manajemen

Fakultas : Ekonomi dan Bisnis

Perguruan Tinggi : Universitas Muhammadiyah Makassar

Menyatakan bahwa skripsi ini telah diteliti, diperiksa dan diujikan didepan panitia penguji skripsi strata satu (S1) pada tanggal 21 Mei 2022 di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar.

Makassar, 22 Syawal 1443 H

23 Mei 2021 M

Menyetujui,

Pembimbing I

Pembimbing II

Dr. Ruliaty., M.M

NIDN : 0009095406

Syafaruddin., S.E., M.M

NIDN : 092911403

Mengetahui,

Dekan

Ketua Program Studi

Dr. H. Andi Jam'an, S.E., M.Si

NBM : 651 507

Muh. Nur Rasyid., SE., MM

NBM : 1085576



**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR**

Jl. Sultan Alauddin No. 259 Gedung Iqra Lt. 7 Telp. (0411) 866972 Makassar

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi atas Nama: Muh. Adjie NIM: 105721145517, diterima dan disahkan oleh Panitia Ujian Skripsi berdasarkan Surat Keputusan Rektor Universitas Muhammadiyah Makassar Nomor : 0016/SK-Y/81201/091004/2022 M, tanggal 22 Syawal 1443 H/ 23 Mei 2022 M, sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar **SARJANA MANAJEMEN** pada Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar.

Makassar, 22 Syawal 1443 H

23 Mei 2021 M

PANITIA UJIAN

1. Pengawas Umum : Prof. Dr. H. Ambo Asse, M.Ag (.....)
(Rektor Unismuh Makassar)
2. Ketua : Dr. H. Andi Jam'an, S.E., M.Si (.....)
(Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis)
3. Sekretaris : Agusdiwana Suarni, S.E., M.Acc (.....)
(WD 1 Fakultas Ekonomi dan Bisnis)
4. Penguji :
 1. Dr. Buyung Romadhoni, S.E., M.Si (.....)
 2. Muh. Nur Rasyid, SE., M.M (.....)
 3. Irwan Abdullah, S.Sos., M.M (.....)
 4. Sri Andayaningsih, S.E., M.M (.....)

Disahkan Oleh,

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Muhammadiyah Makassar



Dr. H. Andi Jam'an, S.E., M.Si

NBM : 651 507



FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR

Jl. Sultan Alauddin No. 259 Gedung Iqra Lt. 7 Telp. (0411) 866972 Makassar

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

SURAT PERNYATAAN KEABSAHAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Muh. Adjie
Stambuk : 105721145517
Program Studi : Manajemen
Judul Skripsi : Struktur Harga Pokok Produksi Dan Harga Jual Produksi
Tahu Pada Cv. NDN Jaya Abadi Makassar.

Dengan ini menyatakan bahwa :

Skripsi Yang Saya Ajukan di depan Tim Penguji adalah ASLI Hasil Karya Sendiri, Bukan Hasil Jiplakan dan Tidak Dibuat Oleh Siapapun.

Dengan demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya dan saya bersedia menerima sanksi apabila pernyataan ini tidak benar.

Makassar, 22 Syawal 1443 H
23 Mei 2021 M

Yang membuat pernyataan,


METERAN
TEMPEL
51 C89AJX003743325

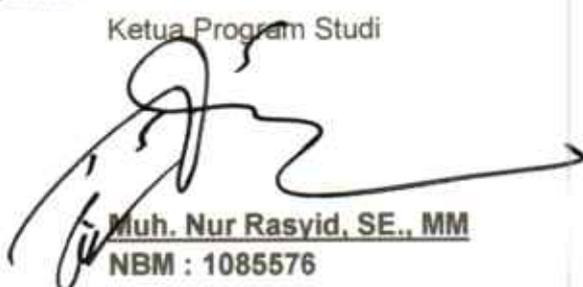
Muh. Adjie
NIM:105721145517

Mengatahui

Ketua Program Studi



Dr. H. Andi Jam'an, S.E., M.Si
NBM : 651 507


Muh. Nur Rasyid, SE., MM
NBM : 1085576

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Segala puji dan syukur bagi Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat, karunia dan hidayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul "Struktur Harga Pokok Produksi dan Harga Pokok Jual Produksi Tahu Pada Cv. NDN Jaya Abadi Makassar". Skripsi ini disusun untuk menyelesaikan Studi Jenjang Strata 1 (S1) Jurusan Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar.

Penulis menyadari sepenuhnya, setelah banyak mendapatkan dukungan, pembimbing dan dorongan dari berbagai pihak yang telah menyumbangkan pikiran, waktu, tenaga dan sebagainya. Oleh karena itu, pada kesempatan ini dengan setulus hati penulis mengucapkan terima kasih kepada :

1. Bapak Prof. Dr. H. Ambo Asse, M.Ag Rektor Universitas Muhammadiyah Makassar
2. Bapak Ismail Rasulong, SE., MM Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar.
3. Bapak Muh. Nur Rasyid, SE., MM selaku Ketua Program Studi Manajemen Universitas Muhammadiyah Makassar.
4. Ibunda Nurlina SE., MM selaku Penasehat Akademik Program Studi Manajemen Universitas Muhammadiyah Makassar.

5. Ibunda Dr. Ruliaty., MM selaku Pembimbing I yang senantiasa meluangkan waktunya untuk membimbing dan mengarahkan penulis, sehingga Skripsi selesai dengan baik.
6. Bapak Syafaruddin, SE., MM selaku Pembimbing II yang telah berkenan membantu penulis dalam penyusunan skripsi hingga selesai.
7. Bapak/Ibu dan Asisten Dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar yang tak kenal lelah banyak menuangkan ilmunya kepada penulis selama mengikuti kuliah.
8. Seluruh Staff TU dan karyawan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar.
9. Kakanda Nasrullah, SE.,MM selaku Sekretaris Prodi Manajemen Universitas Muhammadiyah Makassar yang telah membimbing dan membina saya selama masa perkuliahan saya.
10. Terima kasih sebesar-besarnya kepada kakanda-kakanda, letting dan adinda yang ada di HMJ-Manajemen telah menyambut saya di rumah yang begitu nyaman dan penuh pelajaran didalamnya.
11. Rekan-rekan mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Program Studi Manajemen Angkatan 2017 yang tidak sedikit bantuan dan dorongannya dalam penyelesaian tugas akhir.
12. Terima kasih teruntuk teman-teman seperjuangan, Makassar Squad, MAN 12 017, RPC SQUAD dan LOBANG KEPITING teman-teman seperjuangan di HMJ-Manajemen, dan sahabat-sahabatku yang tidak bisa saya tuliskan satu persatu, yang telah memberikan semangat, dorongan, motivasi, dan dukungan sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini.

13. Terimah kasih juga sebesar-besarnya kepada Fitrah, Liya Saputri dan Muh Sahlan (Beta Sonda) atas bantuan dan dorongannya sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini.

14. Terimakasih juga untuk anggota ku LADDE Syahrul Yusuf (Tokyo) dan Rudi Hartono (Omes) telah menemani saya dalam menyelesaikan penulisan skripsi.

Akhirnya penulis sangat menyadari bahwa skripsi ini masih sangat jauh dari kata sempurna. Oleh karena itu, kepada semua pihak utamanya para pembaca, penulis mengharapkan saran dan kritikan yang membangun akan lebih menyempurnakan skripsi ini.

Billahi fil Sabilil Haq, Fastabiqul Khairat, Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Makassar, 23 Mei 2022

Muh Adjie

ABSTRAK

Muh. Adjie, 2022. . Struktur Harga Pokok Produksi dan Harga Jual Prioduksi Tahu Pada CV. NDN Jaya Abadi Makassar. Skripsi Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar. Dibimbing oleh Pembimbing I Ruliaty dan Pembimbing II Syafaruddin.

Penelitian ini bertujuan Untuk menghitung harga pokok produksi dan harga jual produksi tahu pada CV. NDN Jaya Abadi Makassar. Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuantitatif dengan sampel seluruh karyawan. Teknik pengumpulan data menggunakan teknik kuesioner. Teknik analisis data menggunakan deskriptif kuantitatif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa perhitungan dari rincian biaya penyusutan per tahun sebesar Rp 41.926.067 dimana diasumsikan bahwa tidak ada nilai sisa yang dihasilkan, dan biaya tetap diatas maka dapat diketahui biaya variabel CV. Aman Jaya Makassar sebesar Rp 102.083.333 dan biaya tetap sebesar Rp 41.926.067. Struktur Harga Pokok Produksi dan Harga Jual Produksi Tahu Pada CV. NDN Jaya Abadi Makassar

Kata Kunci : harga pokok produksi dan harga jual produksi tahu pada CV. NDN Jaya Abadi Makassar.



ABSTRACT

Muh. Adjie, 2022. Manufacturing and selling price structures on CVS. NDN jaya immortal makassar. Thesis on the faculty of economics and business studies program at makassar muhammadiyah university. Guided by tutors I ruliaty and tutors ii shaparuddin.

This research is devoted to calculating the rate of the main production and the selling price of CVS. NDN jaya immortal makassar. The kind of research used in this study is a quantitative with a sample of all the employees. Data collection techniques using questionnaires. Data analysis techniques using quantitative descriptive. Research shows that the calculation of the cost of depreciation per year is rp 41,926,067 where it is assumed that no remaining value was generated. And the costs stay up top, then you can confirm CVS variable charge. Safely, macassar is rp 102,083,333 and a fixed cost of rp 41,926,067. Manufacturing and selling price structures on CVS. NDN jaya immortal makassar

Key words: the main price of production and the tofu selling price on the CV. NDN jaya immortal makassar



DAFTAR ISI

	Halaman
SAMPUL.....	i
HALAMAN JUDUL.....	ii
HALAMAN PERSEMBAHAN.....	iii
HALAMAN PERSETUJUAN.....	iv
HALAMAN PENGESAHAN.....	v
SURAT PERNYATAAN KEABSAHAN.....	vi
KATA PENGANTAR.....	vii
ABSTRAK.....	x
ABSTRACT.....	xi
DAFTAR ISI.....	xii
DAFTAR TABEL.....	xiv
DAFTAR GAMBAR.....	xv
BAB 1 PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah.....	2
C. Tujuan Penelitian.....	2
D. Manfaat Penelitian.....	3
BAB 2 TINJAUAN PUSTAKA.....	4
A. Tinjauan Teori.....	4
1. Pengertian Manajemen Keuangan.....	4
2. Pengertian Biaya.....	5

3. Klasifikasi Biaya	5
4. Harga Pokok Produksi.....	8
5. Penentuan Harga Jual.....	13
B. Tinjauan Empiris.....	17
C. Kerangka Konsep.....	21
BAB III METODE PENELITIAN.....	27
A. Jenis Penelitian.....	27
B. Lokasi dan Waktu Penelitian.....	27
C. Definisi Operasional Variabel Dan Pengukuran.....	27
D. Populasi Dan Sampel.....	28
E. Teknik Pengumpulan Data.....	29
F. Teknik Analisis Data.....	30
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	32
A. Gambaran Umum Perusahaan.....	32
B. Hasil dan Pembahasan.....	37
BAB V PENUTUP.....	54
A. Kesimpulan.....	54
B. Saran.....	54
DAFTAR PUSTAKA.....	56
LAMPIRAN.....	58

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu	17
Tabel 4.1 Peralatan Produksi Tahu Usaha CV.NDN Jaya abadi Makassar	35
Tabel 4.2 Rincian Biaya Bahan Baku CV.NDN Jaya abadi Makassar	40
Tabel 4.3 Rincian Biaya Tenaga Kerja Langsung CV.NDN Jaya abadi Makassar	41
Tabel 4.4 Rincian Biaya Overhead Pabrik CV.NDN Jaya abadi Makassar	42
Tabel 4.5 Rincian Biaya Penyusutan Per Tahun CV.NDN Jaya abadi Makassar	42
Tabel 4.6 Biaya Tetap	43
Tabel 4.7 Rincian Biaya Variabel dan Biaya Tetap CV.NDN Jaya abadi Makassar	44

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 2.1 Kerangka Pikir	21
Gambar 4.1 Struktur Organisasi	30
Gambar 4.2 Proses Produksi CV NDN Jaya abadi Makassar	32



BAB 1

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Seiring dengan perkembangan dunia bisnis di Indonesia saat ini, sangatlah pesat menyebabkan persaingan yang sangat ketat antar perusahaan, dengan kondisi ini perusahaan harus berusaha mengikuti perkembangan agar dapat mempertahankan kelangsungan perusahaan. Perusahaan dalam memproduksi suatu barang memerlukan informasi jumlah biaya yang dikeluarkan untuk menghasilkan produk. Perusahaan industri biasanya sangat memperhatikan pengalokasian biaya-biaya produksi yang digunakan. Hal ini bertujuan agar usaha tersebut selalu stabil atau bahkan meningkat dalam laba yang diperoleh (Maghfirah, 2016:17).

Harga pokok produksi berpengaruh dalam perhitungan laba rugi perusahaan. Mengingat arti pentingnya harga pokok produksi memerlukan ketelitian dan ketepatan (Batubara, 2013:56). Menghindari terjadinya kesalahan dalam penentuan harga pokok produksi diperlukan suatu metode yang tepat. Salah satu metode penentuan harga pokok produksi adalah metode biaya penuh (*full costing*).

Metode *Full costing* merupakan metode penentuan harga pokok produksi yang memperhitungkan semua unsur biaya produksi ke dalam harga pokok produksi terdiri dari biaya bahan baku, biaya tenaga kerja langsung, dan biaya *overhead* pabrik baik yang berperilaku variabel maupun tetap, sedangkan metode *variable costing* merupakan metode penentuan harga pokok produksi

yang terdiri dari biaya bahan baku, biaya tenaga kerja langsung, dan biaya *overhead* pabrik variabel.

Pabrik tahu CV. NDN Jaya Abadi dalam menentukan perhitungan harga pokok produksi masih menggunakan metode sederhana karena masih ada biaya *overhead* pabrik yang belum diperhitungkan dalam penentuan harga pokok produksi dan harga jual produksi. Hal ini terjadi karena tidak terperincinya dalam menghitung biaya produksi. Niki (2007) meneliti perhitungan harga pokok produksi pada pabrik kerupuk Rahayu Kota Manna, penelitian ini menghasilkan kesimpulan perbedaan HPP dan presentase laba antara tahun 2006 dengan tahun 2007 karena kenaikan harga bahan baku dan bahan penolong.

Berdasarkan latar belakang di atas, maka penulis tertarik mengadakan judul penelitian "**Struktur Harga Pokok Produksi Dan Harga Jual Produksi Tahu Pada CV. NDN Jaya Abadi Makassar**".

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang diatas maka rumusan masalah sebagai Bagaimana perhitungan struktur harga pokok produksi dan harga jual produksi tahu CV. NDN Jaya Abadi Makassar menggunakan metode *full costing* ?

C. Tujuan Penelitian

Diharapkan tujuan penelitian ini yang bertujuan untuk menghitung harga pokok produksi dan harga jual produksi tahu pada CV. NDN Jaya Abadi Makassar.

D. Manfaat Penelitian

Berdasarkan hasil rumusan masalah di atas, maka penulis merumuskan manfaat penelitian sebagai dasar nilai dan kegunaan, sebagai berikut :

a. Bagi Penulis

Penulis berharap penelitian ini dapat menjadi salah satu wadah untuk memluas wawasan dan pengetahuan penulis dalam ilmu manajemen, khususnya ilmu manajemen keuangan dan ilmu lainnya yang terkait, yang sudah diperoleh selama ini untuk memecahkan persoalan-persoalan nyata di lapangan.

b. Bagi Perusahaan

Dengan adanya ini diharapkan dapat memberikan masukan pada pihak perusahaan dalam menghitung harga pokok produksi dan harga pokok jual yang tepat.

c. Bagi Akademik

Penulis berharap hasil penelitian dapat dijadikan sebagai salah satu bahan referensi untuk penelitian selanjutnya.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

A. Tinjauan Teori

1. Pengertian Manajemen Keuangan

Manajemen keuangan dapat dikatakan sebagai suatu perencanaan, pengarahan, pemantauan, pengendalian, dan pengorganisasian sumber daya keuangan. Manajemen keuangan sebagai pengelolaan uang. Pengelolaan uang adalah aspek yang di hitung penting dalam proses manajemen keuangan karena terlibat dengan hal keuangan perusahaan.

Menurut V. Wiratna Sujarweni (2017:9), pengelolaan keuangan adalah suatu kegiatan yang berkaitan dengan upaya untuk memperoleh dana dengan biaya yang ditetapkan dengan biaya yang paling rendah dan mengelola dana tersebut secara efektif untuk mencapai tujuan perusahaan.

Menurut Mustafa (2017:3). Manajemen keuangan menjelaskan keputusan - keputusan yang harus diambil, yaitu keputusan investasi, keputusan pembiayaan, atau keputusan untuk memenuhi kebutuhan dana, dan keputusan kebijakan deviden. Menurut uraian beberapa pandangan diatas, dapat disimpulkan bahwa pengelolaan keuangan adalah keseluruhan kegiatan perusahaan, yang melibatkan peangelolaan dana sebaik-baiknya untuk mendanai semua kegiatan yang dilaksanakan perusahaan.

2. Pengertian Biaya

Pada dasarnya perhitungan harga produksi adalah berdasarkan biaya – biaya apa saja yang telah dikeluarkan untuk memproduksi barang tersebut, oleh karena itu perlu kita ketahui terlebih dahulu apa itu biaya dan bagaimana penggolongannya. Definisi biaya menurut Hansen dan Mowen (2005:40) : "Biaya adalah kas atau nilai ekuivalen kas yang dikorbankan untuk mendapatkan barang atau jasa yang diharapkan memberi manfaat saat ini atau dimasa datang bagi organisasi. Dikatakan ekuivalen kas karena sumber non kas dapat ditukar dengan barang atau jasa yang diinginkan".

3. Klasifikasi Biaya

Klasifikasi biaya atau penggolongan biaya adalah suatu proses atas keseluruhan elemen biaya yang ada kedalam golongan-golongan tertentu yang lebih ringkas untuk dapat memberikan informasi yang lebih ringkas dan penting.

Menurut Carter (2009:40) klasifikasi biaya adalah sangat penting untuk membuat ikhtisar yang berarti atas data biaya. Klasifikasi yang paling umum digunakan didasarkan pada hubungan antara biaya dengan berikut ini:

a. Biaya dalam hubungannya dengan produk

1. Biaya bahan baku langsung, adalah bahan yang akan diolah menjadi produk selesai dan pemakaiannya dapat diidentifikasi atau diikuti jejaknya atau merupakan bagian integral pada produk tertentu. Biaya bahan baku ini meliputi harga pokok dari semua bahan yang secara praktis dapat diidentifikasi sebagai

bagian dari produk selesai. Contoh bahan baku langsung adalah bahan baku kapas untuk industri benang karena biaya bahan baku biasanya mudah ditelusuri pada produk. Pertimbangan utama dalam mengelompokkan bahan ke dalam bahan baku langsung adalah kemudahan penelusuran proses pengubahan bahan tersebut sampai menjadi barang jadi. Jadi biaya bahan baku langsung adalah biaya dari komponen - komponen fisik produk. Biaya bahan baku dapat dibebankan secara langsung kepada produk karena observasi fisik dapat dilakukan untuk mengukur kuantitas yang dikonsumsi oleh setiap produk.

2. Biaya tenaga kerja langsung, menurut Mulyadi (2010) adalah semua balas jasa (teknis prestasi) yang diberikan oleh perusahaan kepada semua karyawan. Biaya tenaga kerja langsung adalah biaya tenaga kerja yang berhubungan langsung dengan proses produksi. Misalnya gaji karyawan pabrik, biaya kesejahteraan karyawan pabrik, upah lembur karyawan pabrik, upah mandor pabrik, dan gaji manajer pabrik.
3. Biaya *overhead* pabrik adalah biaya produksi selain bahan baku dan tenaga kerja langsung, yang elemennya dapat digolongkan ke dalam biaya bahan penolong, biaya tenaga kerja tidak langsung, penyusutan dan amortisasi aktiva tetap pabrik, reparasi dan pemeliharaan aktiva tetap, biaya listrik dan air pabrik, biaya asuransi pabrik, biaya *overhead* lain-lain.

4. Biaya pemasaran, yaitu biaya dalam rangka penjualan produk selesai sampai dengan pengumpulan piutang menjadi kas. Biaya ini meliputi fungsi penjualan, fungsi penggudangan produk selesai, fungsi pengepakan dan pengiriman, fungsi adpertensi, fungsi pembuatan fakturatau administrasi penjualan.

5. Biaya administrasi dan umum, yaitu semua biaya yang berhubungan dengan fungsi administrasi dan umum. Biaya ini terjadi dalam rangka penentuan kebijaksanaan, pengarah, dan pengawasan kegiatan perusahaan secara keseluruhan.

6. Biaya keuangan, adalah semua biaya yang terjadi dalam melaksanakan fungsi keuangan.

b. Biaya dalam hubungannya dengan volume produksi.

Berdasarkan volume produksi, biaya dapat diklasifikasikan dalam tiga kategori :

1. Biaya variabel

Biaya Variabel adalah Biaya yang berubah dengan perubahan kuantitas output yang dihasilkan dikenal sebagai Biaya Variabel. Biaya ini secara langsung dipengaruhi oleh fluktuasi tingkat aktivitas perusahaan.

2. Biaya tetap

Biaya tetap adalah Biaya yang tetap konstan pada berbagai tingkat output yang dihasilkan oleh suatu perusahaan dikenal sebagai biaya tetap. Biaya ini tidak terpengaruh oleh fluktuasi sesaat dalam tingkat aktivitas organisasi.

4. Harga Pokok Produksi

Menurut Hanggana (2006), harga pokok produksi adalah semua biaya yang dikeluarkan untuk membuat satu unit barang jadi yang meliputi biaya bahan baku, biaya tenaga kerja langsung, dan biaya *overhead* pabrik. Harga pokok produksi menurut Winwin dan Ilham (2008) yaitu biaya barang yang telah diselesaikan selama satu periode, sedangkan menurut Haryono (2005) menyatakan bahwa harga pokok produksi adalah biaya untuk menghasilkan produk manufaktur.

Harga pokok produksi adalah semua biaya yang dikeluarkan untuk memproduksi suatu barang atau jasa selama periode bersangkutan. Dengan kata lain bahwa harga pokok produksi merupakan biaya untuk memperoleh barang jadi yang siap dijual (Mulyadi, 2010). Menurut Ceciley dan Michael (2011) harga pokok produksi adalah total produksi biaya barang - barang yang telah selesai dikerjakan dan ditransfer ke dalam persediaan barang jadi selama satu periode.

Adapun tujuan dilakukannya perhitungan harga pokok produksi menurut Horngren dan Foster (2006) adalah sebagai berikut:

- a. Untuk memenuhi keperluan pelaporan eksternal dalam hal penilaian persediaan dan penentuan laba.
- b. Untuk pedoman pengambilan keputusan mengenai harga dan strategi produk.
- c. Untuk menilai prestasi bawahannya dan bagian organisasi tersebut sebagai investasi ekonomi.

Pengertian lain tentang harga pokok produksi oleh Blocher, et al., (2007) disebut biaya produk (*product costing*) menjelaskan bahwa

penentuan biaya produk (*product costing*) merupakan proses pengakumulasian, pengklasifikasian dan pembebanan bahan langsung, tenaga langsung, dan biaya overhead pabrik ke produk atau jasa. Mulyadi (2010) menyatakan istilah harga pokok juga digunakan untuk menunjukkan pengorbanan sumber ekonomi dalam pengolahan bahan baku menjadi produk jadi. Menurut Haryono dan Maryanne (2009) harga pokok produksi adalah total harga pokok produk yang diselesaikan selama periode berjalan.

Harga pokok produksi terdiri atas tiga komponen utama, yaitu :

1. Bahan baku langsung

Bahan baku adalah bahan yang menjadi bagian tak terpisahkan dari produk jadi, dan dapat ditelusuri secara fisik dan mudah ke produk tersebut (Garrison, 2006). Contoh bahan baku yang digunakan pada pabrik CV. Arta Jaya adalah kedelai.

2. Tenaga kerja langsung

Tenaga kerja langsung adalah biaya yang dapat ditelusur dengan mudah ke produk jadi. Tenaga kerja langsung biasanya disebut juga dengan tenaga kerja manual (*touch labor*) karena tenaga kerja langsung melakukan kerja tangan atas produk pada saat produksi (Garrison, 2006). Contoh tenaga kerja langsung pada pabrik tahu CV. Arta Jaya adalah buruh dengan upah harian.

3. *Overhead* pabrik

Overhead pabrik mencakup seluruh biaya produksi yang tidak termasuk dalam bahan langsung dan tenaga kerja langsung Manfaat Harga Pokok Produksi.

Menurut Mulyadi (2015:65) informasi harga pokok produksi bermanfaat bagi manajer dalam :

a. Menentukan harga jual produk tersebut.

Perusahaan yang berproduksi massa memproses produknya untuk memenuhi persediaan di gudang, dengan demikian biaya produksi dihitung dalam jangka waktu tertentu untuk menghasilkan informasi biaya produksi persatuan produk. Dalam penentuan harga jual produksi, biaya produksi perunit merupakan salah satu data yang dipertimbangkan disamping data biaya lain dan data non biaya.

b. Memantau realisasi biaya produksi.

Manajemen memerlukan informasi biaya produksi yang sesungguhnya dikeluarkan di dalam pelaksanaan rencana produksi tersebut. Oleh karena itu akuntansi biaya digunakan untuk mengumpulkan informasi biaya produksi mengkonsumsi total biaya produksi sesuai dengan yang diperhitungkan sebelumnya.

c. Menghitung laba atau rugi bruto periode tertentu.

Untuk mengetahui apakah kegiatan produksi dan pemasaran perusahaan dalam periode tertentu mampu menghasilkan laba bruto atau mengakibatkan rugi bruto, manajemen memerlukan informasi biaya produksi yang telah dikeluarkan untuk memproduksi produk dalam periode tertentu. Informasi laba atau rugi bruto periodik diperlukan untuk

mengetahui kontribusi produk dalam menutup biaya non produksi dan menghasilkan laba atau rugi.

d. Menentukan harga pokok

persediaan produk jadi dan produk dalam proses yang disajikan dalam neraca. Pada saat manajemen dituntut untuk membuat pertanggung jawaban keuangan periodik, manajemen harus menyajikan laporan keuangan berupa neraca dan laporan laba rugi. Dalam neraca, manajemen harus menyajikan harga pokok persediaan produk jadi dan harga pokok yang pada tanggal neraca masih dalam proses.

e. Metode Penentuan Harga Pokok Produksi.

Menurut Mulyadi (2010), penentuan harga pokok produksi dibedakan menjadi 2, yaitu:

1. *Full costing*

Mulyadi (2010) menjelaskan bahwa *full costing* merupakan salah satu metode penentuan kos produk, yang membebankan seluruh biaya produksi sebagai kos produksi, baik biaya produksi yang berperilaku variabel maupun tetap. Menurut Samryn (2001) menjelaskan bahwa *full costing* adalah metode penentuan harga pokok yang memperhitungkan semua biaya produksi yang terdiri dari biaya bahan baku, biaya tenaga kerja, dan *overhead* tanpa memperhatikan perilakunya.

Mulyadi (2010) menjelaskan bahwa perbedaan antara metode *full costing* dengan *variable costing* adalah dalam

perlakuan biaya tetap (*fixed cost*), dimana *full costing* biaya tetap sebagai biaya produk (*product cost*), sedangkan dalam *variable cost* diperlakukan sebagai biaya periode. Menurut Samryn (2001) menjelaskan bahwa pendekatan *full costing* yang biasa juga disebut sebagai pendekatan tradisional menghasilkan laporan laba rugi dimana biaya-biaya diorganisir dan disajikan berdasarkan fungsi-fungsi produksi, administrasi, dan penjualan. Bastian (2010) menjelaskan bahwa *full costing* merupakan suatu metode penentuan harga pokok dengan menghitung semua unsur biaya produksi ke dalam harga pokok produksi, yang terdiri dari biaya bahan baku, biaya tenaga kerja langsung, dan biaya *overhead* pabrik.

2. *Variable costing*

Variable costing menurut Samryn (2001) adalah suatu format laporan laba rugi yang mengelompokkan biaya dimana biaya-biaya dipisahkan menurut kategori biaya variabel dan biaya tetap dan tidak dipisahkan menurut fungsi-fungsi produksi, administrasi, dan penjualan. Pendekatan ini juga dikenal dengan istilah *direct costing approach*. Sunarto (2009) *variable costing* adalah penentuan harga pokok produksi dengan memperhitungkan biaya produksi yang bersifat variabel dalam harga pokok produksi, terdiri dari bahan baku, biaya tenaga kerja langsung, dan *overhead* pabrik.

Hilton (2008) perbedaan pokok yang ada diantara metode tersebut adalah terletak pada perlakuan terhadap biaya produksi yang berperilaku tetap. Menurut Witjaksono (2006) perbedaan antara metode *full costing* dengan *variable costing* adalah dalam perlakuan biaya tetap (*fixed cost*), di mana *full costing* biaya tetap sebagai biaya produk (*product cost*), sedangkan dalam *variable cost* diperlakukan sebagai biaya periode. Menurut Hilton (2008) menjelaskan perbedaan pokok yang ada di antara metode tersebut adalah terletak pada perlakuan terhadap biaya produksi yang berperilaku tetap.

5. Penentuan Harga Jual

a. Pengertian harga jual

Menurut Hansen dan Mowen (2001:633) mendefinisikan "harga jual adalah jumlah moneter yang dibebankan oleh suatu unit usaha kepada pembeli atau pelanggan atas barang atau jasa yang dijual atau diserahkan" Menurut Mulyadi (2001:78) "pada prinsipnya harga jual harus dapat menutupi biaya penuh ditambah dengan laba yang wajar.

Harga jual sama dengan biaya produksi ditambah mark-up". Harga jual adalah sejumlah kompensasi (uang ataupun barang) yang dibutuhkan untuk mendapatkan sejumlah kombinasi barang atau jasa. Perusahaan selalu menetapkan harga produknya dengan harapan produk tersebut laku terjual dan boleh memperoleh laba yang maksimal.

Diketahui bahwa harga jual adalah sejumlah biaya yang dikeluarkan perusahaan untuk memproduksi suatu barang atau jasa ditambah dengan persentase laba yang diinginkan perusahaan, oleh karena itu untuk mencapai laba yang diinginkan oleh perusahaan salah satu cara yang dilakukan untuk menarik minat konsumen adalah dengan cara menentukan harga yang tepat untuk produk yang terjual. Harga yang tepat adalah harga yang sesuai dengan kualitas produk suatu barang dan harga tersebut dapat memberikan kepuasan kepada konsumen.

b. Tujuan Penentuan Harga Jual

Tujuan penentuan harga jual ada bermacam-macam. Tujuan penentuan harga jual yang dilakukan perusahaan terhadap produk yang dihasilkan adalah sebagai berikut (Kotler, 1996:356)

1. Kelangsungan hidup perusahaan

Perusahaan menetapkan tujuan ini apabila menghadapi kelebihan kapasitas produksi, persaingan yang ketat atau perubahan selera konsumen. Dalam hal ini, bertahan hidup lebih utama daripada menghasilkan keuntungan. Untuk kelangsungan perusahaan, disusun strategi dengan menetapkan harga jual yang rendah.

2. Peningkatan arus keuntungan

Perusahaan dapat memaksimalkan laba jangka pendek apabila perusahaan lebih mementingkan prestasi keuangan jangka pendeknya dibandingkan jangka panjang. Perusahaan mempunyai keuntungan untuk menetapkan harga yang dapat

memaksimalkan laba jangka pendek dengan anggapan bahwa terdapat hubungan antara permintaan dan biaya dengan tingkatan harga yang akan menghasilkan laba maksimum yang ingin dicapai.

c. Meningkatkan penjualan

Peningkatan penjualan akan mempengaruhi penerimaan perusahaan, jumlah produksi dan laba perusahaan. Perusahaan selalu menginginkan jumlah penjualan yang tinggi untuk menunjang kelangsungan hidupnya. Peningkatan penjualan dapat dilakukan melalui bauran pemasaran yang agresif. Pengembangan produk dengan memperbarui atau menawarkan produk-produk baru dapat meningkatkan penjualan. Pada satu sisi, perusahaan dapat meningkatkan volume penjualan dengan tetap mempertahankan tingkat labanya, sedangkan di sisi lain, manajemen dapat memutuskan untuk meningkatkan volume penjualan melalui strategi pemotongan harga atau penetapan harga yang agresif dengan menanggung resiko.

d. Mempertahankan dan meningkatkan bagian pasar

Salah satu strategi yang dapat di tempuh perusahaan adalah mempertahankan dan meningkatkan pangsa pasar. Banyak perusahaan menetapkan harga yang rendah untuk mempertahankan dan memperbesar pangsa pasar.

e. Menstabilkan harga

Perusahaan berupaya menstabilkan harga dengan tujuan untuk menghindari adanya perang harga pada waktu permintaan meningkat atau menurun (tidak stabil).

f. Faktor – Faktor yang Mempengaruhi Harga Jual

Terdapat tiga faktor utama yang mempengaruhi harga jual produk, yaitu:

1. *Customers atau pelanggan*, pelanggan dapat mempengaruhi harga berdasarkan fitur yang terdapat pada produk tersebut serta kualitasnya.
2. *Competitors atau pesaing*, perusahaan harus memperhatikan apa yang dilakukan oleh pesaingnya, termasuk harga jual produk mereka, yang bisa menjadi substitusi produk tersebut.
3. *Costs atau biaya*, semakin tinggi biaya produksi produk tersebut, maka semakin mahal produk tersebut dijual.

g. Metode penentuan harga jual yaitu :

1. Penentuan Harga Jual Normal (*Normal Pricing*)

Metode penentuan harga jual normal seringkali disebut dengan istilah *cost-plus pricing* yaitu penentuan harga jual dengan cara menambahkan laba yang diharapkan diatas biaya penuh masa yang akan datang untuk memproduksi dan memasarkan produk.

2. Penentuan Harga Jual dalam *Cost-type Contract Pricing*

Cost-type Contract adalah kontrak pembuatan produk dan jasa yang pihak pembeli setuju membeli produk atau jasa pada harga yang didasarkan pada total biaya yang sesungguhnya

dikeluarkan oleh produsen ditambah dengan laba yang dihitung sebesar persentase tertentu dari total biaya yang sesungguhnya.

3. Penentuan Harga Jual Pesanan Khusus (*Special Order Pricing*)

Pesanan khusus merupakan pesanan yang diterima oleh perusahaan diluar pesanan regular perusahaan.

4. Penentuan harga jual produk

Harga jual produk yang dihasilkan perusahaan yang diatur dengan peraturan pemerintah. Penentuan harga jual berdasarkan biaya penuh masa yang akan datang dengan laba yang diharapkan.

B. Tinjauan Empiris

Dari beberapa kajian empiris sebelumnya perhitungan harga pokok produksi dan harga pokok jual dalam penelitian adalah sebagaimana hasil yang dilakukan di bawah ini, yakni oleh:

Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu

No	Nama	Jurnal/Judul	Pendekatan Penelitian	Hasil Penelitian
1.	Sylvia (2020)	Analisis Perhitungan Harga Pokok Produksi Dengan Menggunakan Metode Full Costing Dan Variabel Costing Pada Tahu Mama Kokom Kota baru	Penelitian Kuantitatif	Hasil Perhitungan antara ketiga metode tersebut diketahui perhitungan yang diterapkan Mama Kokom lebih Rendah dibandingkan dengan metode <i>fullcosting</i> dan <i>variable costing</i>
2.	Sari, Wahyuni, Dewi (2020),	Analisis Strategi Penentuan Harga Pokok Produksi Kain Songket Sutra	Penelitian Kuantitatif	Hasil terdapat perbedaan hasil perhitungan harga pokok produksi yang

		Berdasarkan Metode <i>Full Costing</i> Pada <i>Weaving Center Poni's</i> Pengerajin Tenun Songket Sutra Di Desa Jinengdalem		dilakukan oleh pemilik usaha dengan metode <i>full costing</i> . Perhitungan harga pokok produksi menurut <i>weaving center poni's</i> adalah sebesar Rp. 1.945.000 per produk, sedangkan menurut metode <i>full costing</i> perhitungan harga pokok produksi yang sesungguhnya adalah sebesar Rp. 2.045.000 per produk
3.	Srikalimah (2019)	Penetapan Harga Pokok Produksi Tahu Pada UMKM Pabrik Tahu "Populer" Dengan Metode <i>Full Costing</i> Sebagai Dasar Penentuan Harga Jual	Penelitian Kuantitatif	Hasil Perhitungan harga pokok produksi tahu membebaskan biaya bahan baku, perhitungan harga pokok produksi dengan menggunakan metode <i>full costing</i> memperhitungkan semua unsur biaya yang berhubungan dengan proses produksi.

4	Axel johannes (2019)	Analisis Perhitungan Pokok Produksi Dengan Menggunakan Metode Full Costing Sebagai Dasar Perhitungan Harga Jual (Study Kasus Kertina,s Home Industri)	Penelitian Kuantitatif	Terdapat perhitungan harga pokok produksi menurut metode perusahaan denan metode <i>full costing</i> , hal ini terjadi karena adanya perbedaan pembebanan sejak awal. Metode perusahaan tidak memperhitungkan BOP tetap sebagai biaya produksi. Sedangkan metode <i>full costing</i> akan membebankan semua BOP baik bersifat tetap maupun bersifat variabel.
5	Dian Indah Sari (2019)	Perhitungan Harga Pokok Produksi Dengan Metode Harga Pokok Proses Pada PT. Persada	Penelitian Kuantitatif	Hasil penelitian Berdasarkan dari pembahasan diatas maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut: PT. Persada menggunakan perhitungan harga pokok produksi yang masih sederhana. Karena dalam perhitungan harga pokok produksi menggunakan

tingkat perubahan harga pasar. Perhitungan harga pokok produksi dengan metode harga pokok proses sebagai berikut :

Jumlah biaya produksi departemen perakitan adalah Rp 39.700.000. Jumlah biaya produksi departemen penyelesaian adalah Rp 46.900.000. Jumlah biaya produksi secara keseluruhan adalah Rp 85.600.000. Apabila PT Persada menggunakan metode harga pokok proses dalam perhitungan harga pokok produksi maka akan menghasilkan laba perusahaan yang lebih besar.

C. Kerangka konsep

Dalam perusahaan pasti memiliki laporan keuangan, digunakan untuk mencatat setiap kegiatan keuangan perusahaan. Dan laporan keuangan terdiri dari neraca dan laporan laba rugi, laporan keuangan akan di analisis untuk mengetahui kinerja keuangan perusahaan. Seperti yang di sebutkan sebelumnya, analisis rasio mencakup beberapa rasio, yaitu likuiditas, solvabilitas, aktivitas dan profitabilitas. Hasil rasio ini menunjukkan kinerja keuangan perusahaan, apakah perusahaan mendapatkan hasil laba yang maksimal setiap tahunnya, apakah perusahaan saat dimiliki perusahaan dapat memberikan kontribusi yang maksimal untuk mendapatkan tingkat pendapatan yang di rencanakan. Selain itu, langkah – langkah yang sesuai dengan kebutuhan untuk menjamin jangka panjang perusahaan.

Gambar 2.1

Kerangka Pikir



Keterangan :

Penelitian ini berfokus pada CV. NDN Jaya Abadi Makassar yang merupakan salah satu perusahaan pembuatan tahu, penelitian ini dilakukan untuk menghitung harga pokok produksi CV. NDN Jaya Abadi Makassar dengan melihat biaya-biaya dalam proses produksi seperti bahan baku, biaya tenaga kerja langsung dan biaya overhead pabrik, sehingga perusahaan dapat mengetahui harga pokok produksi dan perusahaan dapat menentukan harga jual, dengan adanya penelitian ini akan menghasilkan kesimpulan dan saran yang akan menjadi bahan pertimbangan CV. NDN Jaya Abadi Makassar dalam mengambil keputusan.



BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan adalah jenis penelitian kuantitatif karena data yang di kumpulkan dalam bentuk angka - angka dari kuesioner. Penelitian kuantitatif adalah metode penelitian yang berdasarkan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrument penelitian, analisis data bersifat kuantitatif atau statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang di tetapkan

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada CV.NDN Jaya Abadi yang terletak di bumi tamalanrea permai blok AE, Kelurahan paccerakang kecamatan Biringknaya Makassar. Waktu penelitian diperkirakan kurang lebih 2 (dua) bulan.

C. Definisi Operasional Variabel dan Pengukuran

1. Definisi Operasional Variabel

- a. Biaya bahan langsung adalah biaya bahan pokok yang menjadi bagian yang tak terpisahkan untuk memproduksi tahu di *home industry* tahu CV. NDN Jaya Abadi pada satu tahun terakhir.

Yang terdiri dari:

1. Biaya pembelian kacang kedelai
2. Biaya pembelian cuka
- b. Biaya tenaga kerja langsung adalah biaya/gaji, gaji yang diperoleh karyawan yang melakukan proses dari bahan mentah menjadi

produk tahu di *home industry* CV. NDN Jaya Abadi pada satu tahun terakhir.

c. Biaya overhead pabrik adalah biaya yang dikeluarkan dalam memproduksi tahu pada *home industry* CV. NDN Jaya Abadi selain biaya bahan langsung dan biaya tenaga kerja langsung. Ada juga terdiri dari:

1. Biaya penyusutan mesin/peralatan
2. Pembelian kayu bakar
3. Biaya daun dan plastik untuk kemasan
4. Pembelian minyak solar untuk mesin
5. Biaya pemeliharaan mesin
6. Listrik, telepon dan air

d. Harga pokok produksi adalah biaya pembelian kacang kedelai, biaya tenaga kerja yang terlibat langsung dalam memproses kacang kedelai menjadi tahu, biaya overhead pabrik yang diperlukan dalam proses produksi pada *home industry* CV. NDN Jaya Abadi.

e. Penentuan harga jual yaitu dengan menghitung biaya yang dikeluarkan untuk memproduksi tahu ditambah dengan jumlah laba yang diharapkan.

D. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah kuantitas dari semua kemungkinan orang – orang, benda benda dan ukuran lain yang menjadi objek perhatian atau kumpulan seluruh objek yang menjadi perhatian. Menurut Arikunto (2002) populasi adalah seluruh data datayang menjadi perhatian kita

dalam suatu ruang lingkup dan waktu yang kita tentukan. Populasi dalam penelitian ini adalah catatan-catatan perusahaan berupa biaya bahan baku, biaya tenaga kerja langsung dan biaya *overhead* pabrik pada CV. NDN Jaya Abadi periode tahun 2021

2. Sampel

Soetrisno dan Hanafie (2007:175) menjelaskan sampel adalah anggota populasi yang dianggap dapat mewakili. Besarnya sampel harus mencerminkan karakteristik populasi agar data yang diperoleh terwakili. Agar dapat menggambarkan secara tepat variabel yang diteliti, maka penelitian mengambil semua populasi sebagai sampelnya. Oleh karena itu, pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan metode *sampling jenuh*. "Metode *sampling jenuh* atau istilah lainnya *sesus* merupakan teknik penentuan sampel bila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel" (Sugiono, 2008:122).

Penentuan sampel dalam penelitian ini menggunakan metode sampel *jenuh*, yaitu menggunakan seluruh populasi menjadi sampel penelitian. Berdasarkan metode sampel yang ditetapkan, maka sampel dalam penelitian ini adalah catatan biaya bahan baku, biaya tenaga kerja dan biaya *overhead* pabrik pada CV. NDN Jaya Abadi periode tahun 2021.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik yang digunakan pada pengumpulan data oleh penulis dengan cara sebagai berikut :

1. Penelitian Dokumentasi

Metode ini merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan mencari data mengenai variabel yang diteliti, yaitu berupa

catatan-catatan perusahaan berupa biaya bahan baku, biaya tenaga kerja langsung dan biaya *overhead* pabrik

2. Penelitian Kepustakaan

Metode ini merupakan teknik pengumpulan data berdasarkan sumber-sumber yang diperoleh dari literatur yang membahas mengenai penentuan harga pokok produksi dan penentuan harga jual.

3. Penelitian Wawancara

Yaitu mengadakan pengumpulan data dengan cara menanyakan langsung kepada pimpinan atau karyawan yang berkompeten dengan masalah yang dibahas.

F. Teknik Analisis

Analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode analisis deskriptif kuantitatif dengan menggunakan metode *Full Costing* dan penentuan harga jual normal (*Normal Pricing*).

1. Metode *Full Costing*

Menurut Mulyadi (2015) *Full costing* merupakan metode penentuan harga pokok produksi yang memperhitungkan semua unsur biaya produksi ke dalam harga pokok produksi, yang terdiri dari biaya bahan baku, biaya tenaga kerja langsung, dan biaya *overhead* pabrik, baik yang berperilaku variabel maupun tetap. Dengan demikian perhitungan harga pokok produksi menurut metode *full costing* adalah:

Biaya bahan baku	xxx
Biaya tenaga kerja langsung	xxx
Biaya <i>overhead</i> pabrik variabel	xxx

Biaya overhead tetap	<u>xxx +</u>
Harga pokok produksi	xxx

2. Penentuan Harga Jual Normal (*Normal Pricing*)

Menurut Mulyadi (2010:348) Metode penentuan harga jual normal adalah penentuan harga jual dengan cara menambahkan laba yang diharapkan diatas biaya penuh masa yang akan datang untuk memproduksi dan memasarkan produk.

$$\text{Harga Jual} = \frac{\text{Taksiran Biaya penuh} + \text{Laba yang diharapkan}}{\text{Total Produksi}}$$



BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Perusahaan

1. Sejarah singkat CV. NDN Jaya Abadi Makassar

Perusahaan yang dijalankan oleh bapak Efendi adalah industri pabrik yang bergerak di bidang produksi pangan khususnya memproduksi tahu. Usaha tahu yang menjadi objek penelitian ini adalah usaha milik bapak Efendi yang berlokasi di Jalan Bumi Tamalanrea Permai Blok AE, Kelurahan Paccerakang, Kecamatan Binngkanaya Yang Diberi Nama CV. NDN Jaya Abadi Makassar. Sebelum memulai usaha tahu miliknya sendiri bapak Efendi pernah bekerja di usaha tahu milik orang lain menjadi buruh pada tahun 2007 sampai 2009, Setelah itu barulah bapak Efendi mendirikan usahanya sendiri pada tahun 2010 awalnya usaha tahu bapak efendi di dirikan di Paccerakang namun pada tahun 2015 pindah ke Bumi Tamalanrea Permai. Jadi perusahaan tahu bapak efendi telah berdiri sekitar kurang lebih 10 tahun.

Setelah beberapa tahun berjalan, usaha tahu beliau akhirnya menghasilkan keuntungan, hingga kini usahanya masih bertahan dan merupakan salah satu usaha tahu yang cukup maju di kota Makassar. Kenaikan harga kedelai cukup mempengaruhi usahanya, namun ini masih bisa ratasi dengan manajemen yang baik dan beliau selaku pemilik usaha. Adapun jumlah tenaga kerja yang bekerja pada usaha tahu kini adalah sembilan orang yang di bagi sesuai bagiannya masing-

masing dengan jam kerja per hari kurang lebih 12 jam, karyawan pada pabrik tahu bapak efendi ini berasal dari luar kota makassar.

Sejak perusahaan ini berdiri hingga saat ini industri tahu terus mengalami peningkatan dan penurunan karena banyaknya persaingan. Di kota Makassar terdapat banyak pabrik tahu salah satunya usaha milik bapak Efendi, persaingan pabrik tahu tersebut membuat beliau berfikir untuk unggul dalam hal kualitas tahunya.

2. Visi dan Misi

a. Visi Perusahaan

1. Memperoleh keuntungan yang sebesar-besarnya dengan tidak mengesampingkan kualitas produk
2. Menjadi perusahaan yang dapat bersaing dengan perusahaan lainnya

b. Misi Perusahaan

1. Menyediakan lapangan pekerjaan bagi masyarakat setempat
2. Membuat produk yang berkualitas

3. Struktur Organisasi Perusahaan

Organisasi perusahaan sangat menentukan lancar tidaknya aktivitas perusahaan untuk mencapai tujuannya karena hal ini berkaitan dengan masalah manajemen dimana tersebut dapat membawa perusahaan kearah pencapaian tujuan yang ditetapkan.

Organisasi adalah wadah dimana para pekerja ditempatkan pada bagian masing-masing yang telah ditentukan guna bekerja dan bertanggung jawab sesuai tugas-tugasnya. Bentuk organisasi yang dimiliki suatu perusahaan dapat mempengaruhi kegiatan dan cara

pekerjaan (karyawan). Oleh karena itu para karyawan diatur secara baik dengan suatu pengharapan untuk mencapai hasil yang bersangkutan serta menggambarkan batas kewenangan yang harus diperbuat.

Pencapaian tujuan secara logis membutuhkan organisasi karena hal ini merupakan system kegiatan yang berkoordinir dari sekelompok orang yang bekerjasama untuk mencapai tujuan dibawah kekuasaan dan kepemimpinan. Tujuan utama dalam implementasi suatu perumusan strategi adalah merencanakan struktur organisasi. Struktur organisasi disusun untuk membantu pencapaian tujuan organisasi dengan efektif. Struktur organisasi merupakan suatu kerangka yang menunjukkan seluruh kegiatan untuk mencapai tujuan dan tanggung jawab.

Dilihat dari segi tujuan, maka pada dasarnya struktur organisasi ini merupakan bagan atau kerangka yang memberikan gambaran tentang fungsi dan tanggung jawab masing-masing personil untuk menjalankan tugasnya dalam rangka mencapai tujuan organisasi itu sendiri merupakan alat untuk mencapai suatu tujuan. Struktur organisasi akan memberikan gambaran setiap anggota atau karyawan perusahaan untuk mengetahui dengan jelas tanggung jawab masing-masing dalam perusahaan

Disamping struktur organisasi yang baik, penempatan tempat yang sesuai dengan kesempatan karyawan turut memberikan pengaruh dalam pencapaian tujuan perusahaan dan semangat para bawahan untuk bekerja. Struktur organisasi merupakan perpaduan secara sistematis dan berbagai unit-unit atau bagian-bagian yang mempunyai

ketergantungan satu dengan lainnya dalam membentuk satu kesatuan yang bulat melalui kewenangan koordinasi dari pengawasan dalam usaha mencapai tujuan yang telah ditentukan.

Banyak keberhasilan perusahaan tergantung organisasinya. Adanya struktur organisasi yang mapan sangat diperlukan untuk menjamin agar rencana manajer atau direktur perusahaan dapat dilaksanakan.

Dengan uraian diatas maka pimpinan perusahaan CV. NDN Jaya Abadi Makassar menyusun struktur organisasi perusahaan yang dapat dilihat pada gambar 4.1



Sumber Gambar 4.1 : Struktur Organisasi CV. NDN Jaya Abadi

Makassar

Dalam sebuah organisasi penting adanya pembagian tugas agar operasional perusahaan dapat berjalan lancar sesuai dengan tujuan. Adapun pembagian tugas masing-masing fungsi dalam stuktur organisasi perusahaan adalah sebagai berikut:

1. Pimpinan perusahaan bertugas memimpin perusahaan dan bertanggung jawab terhadap seluruh kelangsungan perusahaan dalam menjalankan tugas. Seorang pemimpin tertinggi dalam suatu badan perusahaan yang bertugas mengembangkan serta memajukan perusahaan. Selain itu pimpinan perusahaan juga bertugas membuat perencanaan jangka panjang dan jangka pendek perusahaan, mengorganisasi seluruh divisi serta bawahan, melakukan pengawasan (controlling) terhadap kinerja seluruh karyawan.

2. Lapangan Budidaya

Bagian lapangan budidaya bertugas mengelolah atau menjalankan proses produksi agar produk yang dihasilkan perusahaan dapat meningkat dan dapat memperoleh keuntungan yang lebih.

3. Listrik Lapangan

Bertugas untuk menjaga bagian listrik agar selama proses produksi berlangsung tidak mengalami kendala pada saat pemakaian listrik.

4. Lapangan Air/Lab

Bagian ini merupakan hal yang sangat penting dalam proses produksi karena air sangat dibutuhkan dalam memproduksi udang putih,

tugasnya yaitu mengatur berapa banyak air yang dibutuhkan untuk satu kolam dalam proses produksi ini.

5. Staff

Membantu dan melaksanakan tugas-tugas yang diberikan oleh atasan selama proses produksi.

6. Bagian Administrasi Keuangan

Bagian administrasi dan keuangan bertanggung jawab atas pelaksanaan administrasi dan keuangan perusahaan. Tugas-tugas ini adalah mengajukan dan mencatat surat-surat perusahaan, menerima dan mencatat setiap transaksi penerimaan kas, pengeluaran kas, melakukan penyetoran ke bank dan melaporkan keadaan kas kepada pemimpin perusahaan.

B. Hasil dan Pembahasan

1. Hasil Penelitian

a. Proses Produksi

Untuk dapat mengetahui harga pokok produksi dan penetapan harga yang tepat maka perlu di ketahui bagaimana proses produksi pada perusahaan tersebut. Dalam proses pembuatan tahu ada beberapa proses produksi yang harus dilakukan, dibawah ini dapat dilihat proses produksi pabrik tahu

milik bapak Efendi :

Gambar 4.2
Proses Produksi CV. NDN Jaya Abadi Makassar



Sumber : Data diolah penulis

Berdasarkan gambar diatas, sebelumnya telah dijelaskan pada struktur organisasi perusahaan mengenai proses atau tahap-tahap pembuatan tahu CV. NDN Jaya Abadi Makassar yang terdiri dari beberapa bagian-bagian penting dalam proses produksi tahu. Adapun tahap-tahap pembuatan tahu di pabrik bapak Efendi adalah:

1. Proses Pencucian dan Perendaman

Pembuatan tahu membutuhkan bahan baku yakni kedelai, sebelum mengolah kedelai untuk diproses menjadi tahu. Kedelai perlu di cuci hingga bersih dan kemudian di rendam kedalam air selama beberapa menit untuk memastikan bahan baku yang digunakan bersih dan bisa menghasilkan tahu yang berkualitas. Proses perendaman adalah proses dimana kacang kedelai direndam dalam air bersih selama 8 jam. Dalam proses

perendaman usahakan semua kedelai terendam. Fungsi dari proses perendaman adalah untuk membatalkan kacang kedelai.

2. Proses Penggilingan

Proses penggilingan adalah proses untuk menghancurkan kedelai, bagian penggilingan bertugas untuk menggiling kedelai sampai halus dengan menggunakan mesin penggilingan agar dapat diolah atau di cetak menjadi tahu, selama proses penggilingan kedelai masukan air sedikit demi sedikit sehingga kedelainya berbentuk bubur.

3. Proses Perebusan

Bagian ini bertugas untuk merebus kedelai yang telah digiling hingga matang masak bubur kedelai dengan hati-hati pada suhu $70-80^{\circ}\text{C}$ (biasanya ditandai dengan gelembung kecil yang muncul pada kedelai yang dimasak), untuk menjaga agar kedelai jangan sampai mengental. Bahan bakar yang digunakan dalam proses perebusan adalah dengan menggunakan kayu bakar atau kayu yg sudah tidak terpakai lagi. Setelah melakukan perebusan kemudian dilakukan penyaringan untuk memisahkan sari-sari kedelai dari ampasnya.

4. Proses Penyaringan

Hasil dari proses perebusan setelah itu disaring, fungsi dari proses penyaringan sendiri untuk memisahkan sari- sari kedelai yang dihasilkan kacang kedelai dengan ampasnya

5. Proses Penggumpalan

Setelah proses penyaringan kita masuk dalam proses penggumpalan dimana santan kacang kedelai yang sudah disaring dimasukan dalam sebuah wajan dan dicampurkan dengan air yang sudah diberikan cuka, aduk secara perlahan setelah itu di amkan sampai menghasilkan endapan tahu (penggumpalan).

6. Proses Pencetakan

Kedelai yang sudah di saring tadi kemudian di di amkan beberapa menit sampai hingga menjadi tahu kemudian setelah itu tahu siap untuk diproses dan dicetak sesuai ukuran dan keinginan pelanggan. Tahu yang telah di cetak di simpan didalam cetakan, kemudian simpan pemberat yang berfungsi untuk menekan ampas supaya kandungan airnya benar-benar habis. Ketuarkan tahu dari cetakan, potong sesuai selera, dan siap dipasarkan.

b. Peralatan Produksi

Tabel 4.1
Peralatan Produksi Tahu Usaha CV. NDN Jaya Abadi Makassar

NO	Keterangan	Harga Perunit (Rp)	Jumlah (Unit)	Total (Rp)
1	Mesin Dinamo Penghisap (Panas)	6.000.000	1	6.000.000
2	Mesin Dinamo Penghisap (Dingin)	2.000.000	1	2.000.000
3	Mesin Dinamo Penggiling	5.000.000	2	10.000.000
4	Mesin Dinamo Penggerak	2.400.000	1	2.400.000
5	Mesin Dinamo Peniup Angin	7.000.000	2	14.000.000

6	Tungku Pembakaran (Ketelan)	50.000.000	1	50.000.000
7	Pompa Air	1.500.000	3	4.500.000
8	Bak Plastik (Ember)	12.000	200	2.400.000
9	Cetakan	571.000	14	7.994.000
10	Jerigen	25.000	200	5.000.000
11	Drum Besar	700.000	6	4.200.000
12	Kain Saringan	1.400.000	2	2.800.000
13	Mesin Penyaring	45.000.000	1	45.000.000
14	Talang Air	3.000.000	1	3.000.000
15	Penyaring Air	9.000.000	1	9.000.000
16	Air Sumur Bor	2.500.000	2	5.000.000
Total Biaya Peralatan Produksi (Rp)				173.294.000

Sumber : CV. NDN Jaya Abadi Makassar 2021

Olahan tahu menjadi salah satu makanan kesukaan masyarakat, termasuk di kota Makassar. Tahu menjadi salah satu menu pokok baik bagi keluarga maupun penjaja wisata kuliner. Jumlah kebutuhan tahu tiap tahun pun diprediksi terus meningkat seiring gaya hidup masyarakat perkotaan yang beralih ke menu sehat dengan harga murah.

Terdapat beberapa hal yang harus dipersiapkan sebelum berproduksi yaitu peralatan, bahan baku dan tenaga kerja. Peralatan yang digunakan dalam produksi tahu masing-masing memiliki fungsi yang berbeda-beda, dapat dilihat pada Tabel 4.1 diatas, sehingga mempermudah dan membantu proses produksi.

Dari tabel 4.1 terlihat bahwa terdapat 16 peralatan yang digunakan untuk proses produksi, antara lain mesin dinamo penghiap (panas), mesin dinamo penghisap (dingin), mesin dinamo penggiling, mesin dinamo penggerak, mesin dinamo peniup angin, tungku pembakaran (ketelan), bak plastik (ember), pompa air, cetakan, jerigen, drum besar, kain saringan, mesin penyaring, talang air, penyaring air, sumur bor. Mesin dinamo yang

dimiliki CV. NDN Jaya Abadi Makassar ada sebanyak lima unit dan mesin giling sebanyak 2 unit.

Adapun kegunaan mesin dinamo adalah untuk menambah energi listrik yang dibutuhkan dalam proses produksi tahu, sedangkan mesin giling digunakan untuk menggiling kacang kedelai menjadi bubuk. Tungku pembakaran (ketelan) adalah tungku yang terbuat dari semen yang di cor berbentuk tungku, yang berfungsi sebagai tempat untuk merebus kedelai yang sudah digiling dan untuk merendam tahu memakai air cuka. Usaha tahu CV. NDN Jaya Abadi Makassar memiliki tungku pembakaran (ketelan) sebanyak 1 unit. Bak plastik (ember) merupakan bak yang terbuat dari plastik dan berfungsi sebagai tempat penyimpanan air tahu yang digunakan sebagai bibit untuk menggumpalkan kacang kedelai yang sudah menjadi bubuk.

Usaha ini memiliki 3 unit pompa plastik, yang berfungsi untuk memudahkan akses penggunaan air yang dibutuhkan dalam proses produksi. CV. NDN Jaya abadi Makassar memiliki cetakan sebanyak 14 yang berfungsi untuk mencetak kedelai yang sudah diolah menjadi tahu. Drum besar yang dimiliki oleh CV. NDN Jaya abadi Makassar sebanyak 6 unit yang berfungsi sebagai penampungan air yang digunakan selama proses produksi, sedangkan ember yang dimiliki sebanyak 200 unit yang berfungsi sebagai tempat untuk menyimpan tahu setelah proses produksi.

Dalam rangka menjaga ketahanan peralatan, maka secara berkala pemilik usaha melakukan pemeliharaan. Pemeliharaan peralatan produksi yang dilakukan oleh pemilik bertujuan agar kegiatan produksi dapat berjalan lancar yaitu dengan membersihkan sebagian peralatan dan mengganti

beberapa bagian pada mesin yang sudah karat sehingga menghambat terjadinya penyusutan pada mesin dimana biaya beban penyusutan jadi berkurang.

c. Proses Produksi Tahu

Bahan baku utama dalam pembuatan tahu adalah kacang kedelai. Usaha tahu pada penelitian ini membutuhkan ±500 kg kacang kedelai untuk memproduksi tahu per harinya. Selain itu juga dibutuhkan bahan baku penunjang lainnya dalam menghasilkan tahu. Terdapat beberapa tahapan untuk mengelola kedelai menjadi tahu, sebelum dan setelah direndam selama dua jam, kedelai harus dicuci agar kulit kacangnya mengelupas dan kebersihannya terjaga sehingga tidak cepat masak. Setelah itu kedelai tersebut ditiriskan, untuk kemudian dilumat menggunakan mesin giling bersamaan dengan penambahan air dingin hingga menjadi bubur. Bubur kedelai tersebut kemudian dimasak hingga muncul gelembung-gelembung kecil pada suhu 70-80° C. Setelah sedikit mengental bubur kedelai kemudian disaring lalu diendapkan dengan bibit tahu yaitu cuka. Cuka ditambahkan secukupnya hingga hasil saringan bubur kedelai bisa menggumpal dan bisa dicetak, sisa hasil saringan yang berupa ampas tahu dapat dijual atau diolah kembali menjadi oncom. Adapun proses dari pembuatan tahu dapat saya jabarkan sebagai berikut:

1. Pilih kedelai yang bersih dan besar ukurannya, kemudian cuci sampai bersih.

2. Rendam kedelai dalam air bersih selama 8 jam, usahakan seluruh kedelai tenggelam, dalam proses perendaman ini kedelai akan mengembang.
3. Bersihkan kembali kedelai dengan cara dicuci berkali kali. Usahakan kedelai ini sebersih mungkin untuk menghindari kedelai cepat masam.
4. Hancurkan kedelai dengan cara digiling dan secara perlahan tambahkan air sedikit demi sedikit hingga kedelainya berbentuk bubur.
5. Masak bubur kedelai dengan hati-hati pada suhu 70-80° C (biasanya ditandai dengan gelembung kecil yang muncul pada kedelai yang dimasak). Ingat untuk menjaga agar kedelai jangan sampai mengental.
6. Saring bubur kedelai tersebut bersama asam cuka, sambil diaduk secara perlahan. Proses ini akan menghasilkan endapan tahu (gumpalan).
7. Endapan itu kemudian siap untuk diproses dan dicetak sesuai ukuran dan keinginan anda.
8. Taruh didalam cetakan, kemudian taruh pemberat yang berfungsi untuk menekan ampas supaya kandungan airnya benar-benar habis.
9. Keluarkan tahu dari cetakan, potong sesuai selera dan siap dikonsumsi.

Demikianlah proses dari pembuatan tahu sehingga mampu mendorong timbulnya ide bisnis baru yang dapat dikerjakan agar pengangguran di negeri bisa berkurang dan ekonomi terus meningkat

sehingga mampu membuka lapangan pekerjaan bagi masyarakat yang sangat membutuhkan.

e. Komponen Biaya Produksi

CV. NDN Jaya abadi Makassar sudah melakukan perhitungan komponen biaya produksi pada produk tahu, namun perhitungan yang dilakukan masih dengan cara yang sederhana dan belum merinci seluruh biaya yang dikeluarkan dalam proses produksi. Adapun harga kacang kedelai yang digunakan dalam proses produksi 1 Kg kacang kedelai seharga Rp 7.300, sedangkan untuk biaya tenaga kerja langsung dihitung berdasarkan jumlah kedelai yang diproduksi per hari, untuk memproduksi 18 Kg kacang kedelai dalam satu kali perebusan yang menghasilkan 7 cetakan digaji Rp 15.000 dalam satu cetakan. Selanjutnya mengenai biaya listrik yang dikeluarkan oleh perusahaan selama tahun 2021 adalah Rp 24.000.000 dalam satu tahun, biaya kayu bakar Rp 77.000.000 per tahun, selanjutnya akan di bahas secara lebih jelas pada pembahasan.

f. Biaya Bahan Baku

Tabel 4.2
Rincian Biaya Bahan Baku CV. NDN Jaya Abadi Makassar Tahun 2021

Bahan Baku	Jumlah/kg	Harga/rp	Hari	Total/Tahun
Kacang Kedelai	500	7.300	350	Rp 1.277.500.000
Cuka		85.714	350	Rp 30.000.000
Total				Rp 1.307.500.000

Sumber: Data yang telah diolah

Dari tabel 4.2 diatas yaitu rincian biaya bahan baku pada CV. Aman Jaya Makassar pada tahun 2021 dimana total biaya bahan baku sebesar Rp. 1.307.500.000 diperoleh dari biaya kedelai 500 Kg x 350 hari x Rp 7.300 ,untuk biaya cuka Rp. 85.714 x 350 hari, untuk memproduksi tahu dibutuhkan biaya bahan baku, biaya tenaga kerja langsung, dan biaya overhead pabrik seperti yang telah tercantum pada tabel 4.2. Untuk pencatatan pembelian biaya bahan baku sama dengan perusahaan dagang, yakni dicatat dalam buku pengeluaran kas (untuk pembelian tunai) dan pembelian, pelunasan hutang, serta pemakaian bahan baku selama satu periode, sehingga dapat diketahui secara rinci mengenai beberapa macam pembelian biaya bahan baku agar tidak terjadi kesalahan dalam pembuatan laporan keuangannya.Selanjutnya mengenai biaya tenagakerja langsung berikut.

g. Penggunaan Biaya Tenaga Kerja Langsung

Tabel 4.3
Rincian Biaya Tenaga Kerja Langsung CV. NDN Jaya Abadi
Makassar Tahun 2021

Bagian	Tenaga kerja (orang)	Upah/Hari (rp)	Hari	Total (Rp)
produksi	5	112.500	350	196.875.000
Jumlah				196.875.0

Sumber : Data yang telah diolah

Dari tabel 4.3 dapat dilihat bahwa biaya tenaga kerja langsung yang dikeluarkan selama setahun sebanyak Rp 196.875.000, diperoleh dari 5 orang bagian produksi x Rp 112.500 gaji per orang x 350 hari maka menghasilkan jumlah biaya tenaga kerja langsung.

Tenaga kerja terbagi menjadi dua yaitu tenaga kerja langsung dan tenaga kerja tidak langsung. Tenaga kerja tidak langsung yaitu tenaga kerja yang tidak langsung terlibat dalam proses produksi, sedangkan tenaga kerja langsung adalah tenaga kerja yang langsung terlibat dalam proses produksi. Untuk menentukan biaya tenaga kerja langsung maka diperlukan perencanaan pekerjaan yang akan dilakukan, menggambarkan isi pekerjaan dari pekerjaan itu sendiri, dengan menunjukkan keterampilan, pengetahuan serta pencocokan pekerjaan dengan karyawan. Biaya tenaga kerja langsung merupakan bagian dari biaya manufakturnya, dan dalam biaya tenaga kerja langsung kita perlu memiliki waktu kerja dan upah yang akan dibayarkan kepada pekerja untuk dapat menghitung biaya tenaga kerja langsung.

h. Penggunaan Biaya Overhead Pabrik

Tabel 4.4
Rincian Biaya Overhead Pabrik Variabel CV. NDN Jaya Abadi
Makassar Tahun 2021

Biaya Overhead Pabrik Variabel	Biaya (Rp)
Biaya Telepon	1.750.000
Biaya Listrik	24.000.000
Biaya Kayu Bakar	77.000.000
Jumlah	102.750.000

Sumber : Data yang telah diolah

Berdasarkan tabel 4.4 diatas dapat dilihat rincian biaya overhead pabrik variabel CV. Aman Jaya Makassar tahun 2021 sebesar Rp102.750.000.

Biaya overhead pabrik adalah biaya yang mempengaruhi proses produksi secara tidak langsung. Biaya inilah yang sering kali tidak

dihitung secara rinci oleh perusahaan dalam menghitung harga pokok produksi maupun dalam strategi perencanaan laba yang baik.

Tabel 4.5
Rincian Biaya Penyusutan Per Tahun

Keterangan	Harga Perunit (Rp) (A)	Jumlah Unit (Unit) (B)	Harga Perolehan (Rp) AxB	Umur Ekonomis (Tahun)	Beban Penyusutan (Rp/Tahun)
Mesin Dinamo Penghisap (Panas)	6.000.000	1	6.000.000	3	2.000.000
Mesin Dinamo Penghisap (Dingin)	2.000.000	1	2.000.000	3	666.667
Mesin Dinamo Penggiling	5.000.000	2	10.000.000	3	3.333.333
Mesin Dinamo Penggerak	2.400.000	1	2.400.000	3	800.000
Mesin Dinamo Peniup Angin	7.000.000	2	14.000.000	3	4.666.667
Tungku Pembakaran (Ketelari)	50.000.000	1	50.000.000	10	5.000.000
Pompa Air	1.500.000	3	4.500.000	1	4.500.000
Bak Plastik (Ember)	12.000	200	2.400.000	10	240.000
Cetakan	571.000	14	7.994.000	10	799.400
Jerigen	25.000	200	5.000.000	10	500.000
Drum Besar	700.000	6	4.200.000	10	420.000
Kain Saringan	1.400.000	2	2.800.000	1	2.800.000
Mesin Penyaring	45.000.000	1	45.000.000	10	4.500.000
Talang Air	3.000.000	1	3.000.000	10	300.000
Penyaring Air	9.000.000	1	9.000.000	10	900.000
Air Sumur Bor	2.500.000	2	5.000.000	10	500.000
Bangunan Pabrik	250.000.000	1	250.000.000	25	10.000.000
Jumlah					41.926.067

Sumber : Data yang telah diolah

Dari perhitungan diatas dapat diketahui nilai dari beban penyusutan sebesar Rp 41.926.067 dimana diasumsikan tidak ada nilai sisa yang dihasilkan. Kemudian dilihat berapa banyak penyusutan mesin pada proses produksi tahu serta penyusutan peralatan dan bangunannya sehingga dapat diketahui beban penyusutan secara keseluruhan. Adapun pada bagian bangunan pabrik diatas, memiliki harga perolehan sebesar Rp 250.000.000. Adapun penggolongan biaya

overhead pabrik menurut perilakunya dalam hubungan dengan perubahan volume produksi yaitu biaya overhead pabrik tetap yg tidak berubah meskipun terjadi perubahan dalam proses produksi, sedangkan biaya overhead pabrik variabel yakni yang berubah sebanding dengan perubahan volume produksi.

Tabel 4.6
Biaya Tetap CV. NDN Jaya Abadi Makassar Tahun 2021

Keterangan	Biaya (Rp)
Biaya Penyusutan	41.926.067
Total Biaya Tetap	41.926.067

Sumber : Data yang telah diolah

Dari tabel diatas, dapat diketahui biaya tetap pada CV. NDN Jaya Abadi Makassar dengan hasil perhitungan dari rincian biaya penyusutan per tahun sebesar Rp 41.926.067 dimana diasumsikan bahwa tidak ada nilai sisa yang dihasilkan. Selanjutnya untuk lebih memperjelas mengenai biaya variabel dan biaya tetap.

Tabel 4.7
Rincian Biaya Variabel dan Biaya Tetap
CV. NDN Jaya Abadi Makassar Tahun 2021

Biaya Variabel		Biaya Tetap	
Keterangan	Total Biaya (Rp)	Keterangan	Total Biaya (Rp)
Biaya Telepon	1.750.000	Biaya Penyusutan	41.926.067
Biaya Listrik	23.333.333		
Biaya Kayu Bakar	77.000.000		
Total Biaya Variabel	102.083.333		41.926.067

Sumber : Data yang telah diolah

Dari rincian mengenai biaya variabel dan biaya tetap diatas, maka dapat diketahui biaya variabel CV. Aman Jaya Makassar sebesar Rp 102.083.333 dan biaya tetap sebesar Rp 41.926.067.

i. Metode Analisis Dalam Penelitian

Adapun metode analisis dalam penelitian ini yaitu :

1) Metode Full Costing

Harga pokok produksi dengan menggunakan metode full costing

Biaya Bahan Baku	Rp. 1.307.500.000
Biaya Tenaga Kerja Langsung	Rp. 196.875.000
Biaya Overhead Pabrik Variabel	Rp. 102.750.000
Biaya Overhead Pabrik Tetap	Rp. 41.926.067
Biaya Pemasaran	Rp. 28.000.000 +
Total Biaya Produksi	Rp. 1.677.051.067

$$\begin{aligned}
 \text{Harga Pokok Produksi} &= \frac{\text{Total Biaya Produksi}}{\text{Total Produksi}} \\
 &= \frac{1.649.051.067}{73.500} \\
 &= \text{Rp. 22.436}
 \end{aligned}$$

2) Penentuan Harga Jual *Normal Pricing (cost-plus pricing)*

$$\begin{aligned}
 \text{Harga Jual Produk} &= \frac{\text{Total Biaya Produksi} + \text{Laba Yang Diharapkan}}{\text{Total Produksi}} \\
 &= \frac{\text{Rp. 1.649.051.067} + (25\% \times \text{Rp. 1.649.051.067})}{73.500} \\
 &= \text{Rp. 28.045 / Talang}
 \end{aligned}$$

2. Pembahasan

Harga pokok produksi merupakan keseluruhan biaya produksi yang dikeluarkan oleh perusahaan dalam menghasilkan suatu produk, dimana setiap perusahaan mengharapkan laba yang wajar dalam setiap produksinya. Harga pokok produksi dijadikan dasar dalam rangka

penetapan harga jual produknya sehingga perusahaan dapat menghasilkan keuntungan dari produk yang perusahaan jual.

Hasil penelitian pada harga pokok produksi dan penentuan harga jual dalam proses produksi tahu CV. NDN Jaya Abadi Makassar selama tahun 2021 terdiri dari :

- a. Mengidentifikasi seluruh biaya yang digunakan dalam proses produksi
- b. Membedakan antara biaya variabel dengan biaya tetap.
- c. Memisahkan biaya produksi dengan biaya non produksi
- d. Memperhitungkan biaya produksi selain biaya bahan baku, biaya tenaga kerja langsung, dan biaya overhead.

Hasil penelitian dan perhitungan biaya bahan baku, penentuan harga jual perusahaan selama tahun 2021.

- a. Kacang kedelai, biaya yang dikeluarkan oleh CV.NDN Jaya Abadi Makassar selama tahun 2021 sebesar Rp.1.277.500.000
- b. Cuka, biaya yang di keluarkan untuk cuka selama tahun 2021 sebesar Rp.30.000.000
- c. Penggunaan tenaga kerja langsung, tenaga kerja terbagi menjadi dua yaitu tenaga kerja langsung dan tenaga kerja tidak langsung. Tenaga kerja tidak langsung yaitu tenaga kerja yang tidak langsung terlibat dalam proses produksi, sedangkan tenaga kerja langsung adalah tenaga kerja yang langsung terlibat dalam proses produksi. Pada CV. NDN Jaya Abadi Makassar tenaga kerja yang digunakan untuk tenaga kerja langsung dan tenaga kerja tidak langsung, tenaga kerja langsung yaitu meliputi pekerja bagian penggumpalan, pencetakan,

penimbangan, dan bagian kayu. Sedangkan tenaga kerja tidak langsung meliputi pekerja bagian pengantaran. Biaya yang dikeluarkan untuk tenaga kerja langsung pada tahun 2021 sebesar Rp.196.875.000 sedangkan untuk biaya tenaga kerja tidak langsung biaya yang dikeluarkan pada tahun 2021 sebesar Rp.28.000.000 dengan perhitungan gaji pengantaran Rp.80.000 perhari x 350hari.

d. Penggunaan biaya *overhead* pabrik, biaya *overhead* pabrik adalah biaya yang mempengaruhi proses produksi secara tidak langsung. Biaya inilah yang seringkali tidak dihitung secara rinci oleh perusahaan dalam menghitung harga pokok produksinya. Biaya *overhead* pabrik terbagi menjadi dua yaitu biaya *overhead* pabrik variabel dan biaya *overhead* pabrik tetap. Biaya *overhead* pabrik variabel yang digunakan pada CV. NDN Jaya Abadi Makassar adalah sebagai berikut :

1. Biaya Listrik

Listrik digunakan oleh CV. NDN Jaya Abadi Makassar untuk memberi penerangan pada saat proses produksi. Biaya listrik yang dikeluarkan selama setahun adalah Rp 24.000.000 yang diperoleh dari biaya listrik perhari Rp. 68.571,4286 x 350 hari.

2. Biaya Kayu Bakar

Kayu bakar digunakan untuk proses pembuburan kedelai. Biaya yang dikeluarkan CV. NDN Jaya Abadi Makassar untuk membeli kayu bakar selama setahun ialah Rp 77.000.000 yang diperoleh dari Rp 220.000 x 350 hari.

3. Biaya telepon yang digunakan untuk menelfon pembeli untuk di antarkan pesannya, adapun biaya yang di gunkan dalam satu tahun sebesar Rp.1.750.000 yang di peroleh dari Rp.5000 x 350 hari.

4. Biaya Perawatan, Pemeliharaan Mesin dan Peralatan

Dilakukan untuk menjaga mesin dan peralatan agar tahan lebih lama. Pemeliharaan dan perawatan yang dilakukan oleh CV. NDN Jaya Abadi Makassar adalah dengan mengganti peralatan yang sudah tidak layak pakai dan memperbaiki mesin dan peralatan yang rusak. Selanjutnya Biaya Overhead Pabrik tetap yang digunakan pada CV. NDN Jaya Abadi Makassar adalah sebagai berikut

Biaya Penyusutan Mesin, Peralatan dan Bangunan merupakan penggunaan mesin dan peralatan menyebabkan penyusutan nilai dari mesin dan peralatan yang digunakan tersebut. Adapun beban penyusutan dan peralatan, mesin dan bangunan selama tahun 2021 diperoleh sebesar Rp 41.926.067.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan analisis perhitungan harga pokok produksi dan penentuan harga jual pada CV.NDN Jaya Abadi makassar pada tahun 2021 dengan menggunakan metode *full costing* diperoleh harga pokok produksi sebesar Rp.22.436 per talang dan harga jual dengan menggunakan *normal pricing* sebesar Rp. 28.521 per talang, sedangkan harga jual menurut CV.NDN Jaya Abadi sebesar Rp.35.000 per talang. Perbandingan harga jual produk menurut perusahaan dengan metode *Normal Pricing* memperoleh selisih Rp.6.479.

CV.NDN Jaya Abadi makassar masih menggunakan metode harga jual yang ditetapkan oleh produsen atau menggunakan metode harga jual relatif, dimana harga jual mengikuti harga pasar yang telah ditetapkan oleh usaha-usaha dagang sejenis lainnya. Manajemen perusahaan tidak memperhitungkan setiap komponen biaya produksi sehingga harga jual yang ditetapkan perusahaan lebih tinggi daripada harga jual yang dihitung berdasarkan metode *normal pricing*.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan maka peneliti memberikan saran dan masukan sebagai berikut :

1. Bagi CV. NDN Jaya Abadi Makassar
 - a. CV.NDN Jaya Abadi Makassar sebaiknya menggunakan metode *full costing* untuk menentukan harga pokok produksinya agar

perusahaan dapat memperhitungkan semua unsur-unsur biaya yang dikeluarkan dalam proses produksi

- b. CV.NDN Jaya Abadi makassar dapat mempertimbangkan cara penentuan harga jual produk berdasarkan *normal pricing*, dimana harga jual yang ditentukan lebih murah dari pada harga jual yang ditentukan perusahaan, namun tetap memiliki laba yang sesuai dari laba yang diharapkan perusahaan

2. Bagi peneliti selanjutnya

Disarankan untuk peneliti selanjutnya dapat meneliti dengan menggunakan metode variabel costing untuk perhitungan harga pokok produksi dan meneliti pada sektor perusahaan yang berbeda.



Lampiran 1

Peralatan Produksi Tahu Usaha CV. NDN Jaya Abadi Makassar

NO	Keterangan	Harga Perunit (Rp)	Jumlah (Unit)	Total (Rp)
1	Mesin Dinamo Penghisap (Panas)	6.000.000	1	6.000.000
2	Mesin Dinamo Penghisap (Dingin)	2.000.000	1	2.000.000
3	Mesin Dinamo Penggiling	5.000.000	2	10.000.000
4	Mesin Dinamo Penggerak	2.400.000	1	2.400.000
5	Mesin Dinamo Peniup Angin	7.000.000	2	14.000.000
6	Tungku Pembakaran (Ketselan)	50.000.000	1	50.000.000
7	Pompa Air	1.500.000	3	4.500.000
8	Bak Plastik (Ember)	12.000	200	2.400.000
9	Cetakan	571.000	14	7.994.000
10	Jerigen	25.000	200	5.000.000
11	Drum Besar	700.000	6	4.200.000
12	Kain Saringan	1.400.000	2	2.800.000
13	Mesin Penyaring	45.000.000	1	45.000.000
14	Talang Air	3.000.000	1	3.000.000
15	Penyaring Air	9.000.000	1	9.000.000
16	Air Sumur Bor	2.500.000	2	5.000.000
	Total Biaya Peralatan Produksi (Rp)			173.294.000

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, S 2002. Metodologi Penelitian Suatu Pendekatan Proposal. Jakarta PT. Reneka Cipta
- Bastian Bustani. 2010. Akuntansi Biaya. Jakarta, Mitra Wacana Media
- Batubara, H. 2013. Penentuan harga pokok produksi berdasarkan metode full costing pada pembuatan etalase kaca dan aluminium di UD. Istana Aluminium Manado. Jurnal EMBA Vol.1 no.3.
- Blocher, Edward J., et al. (2007). Manajemen Biaya : Penekanan Strategis. Edisi Ketiga, Buku Kedua. (Diterjemahkan oleh Tim Penerjemah Penerbit Erlangga). Salemba Empat. Jakarta.
- Carter, William K. 2009. Akuntansi Biaya 14 Jakarta: Salemba Empat.
- Garrison, Ray H. 2006. Akuntansi Manajerial. Jakarta: Salemba Empat.
- Hanggana, Sri. 2006. Prinsip Dasar Akuntansi Biaya. Mediatama. Surakarta.
- Hansen, D. R dan M.M. Mowen. 2006. Akuntansi Manajemen Biaya Jilid 2. Jakarta : Salemba Empat 2006. Akuntansi Manajemen 1, (Terjemahan edisi ketujuh). Salemba Empat. Jakarta
- Haryono, Don R. dan Maryanne M. Mowen. 2005. Akuntansi Manajerial. Edisi 5. Diterjemahkan oleh Deny Arnos Kwary. Jakarta: Penerbit Salemba Empat
- Hilton, Ronald W. 2008. Managerial Accounting Seventh Edition. McGraw Hill.
- Horngren, Charles T., Srikant M. Datar, dan George Foster. (2006). Cost Accounting : A Managerial Emphasis. 12th edition. Pearson Prentice Hall. New Jersey.
- Kotler, Philip. 1996. " Manajemen Pemasaran Maketing Management 9e" . Jakarta, PT. Prenhalindo.
- Maghfirah, M dan Fazli, S. 2016. Analisis perhitungan harga pokok produksi dengan penerapan metode full costing pada UMKM Kota Banda Aceh. Jurnal JIMEKA Vol. 1, No. 2.
- Musthafa. 2017. Manajemen keuangan. Yogyakarta: CV. Andi Offset.
- Mulyadi. 2015. Sistem Akuntansi, Edisi ke-3, Cetakan ke-5. Penerbit Salemba Empat, Jakarta 2015. Akuntansi Biaya, Edisi 5. Yogyakarta : Sekolah Tinggi Ilmu Manajemen YKPN.

- Niki, Adrian. 2007. Perhitungan harga pokok produksi pada pabrik kerupuk Rahayu. Kota Manna.
- Samryn L. M. 2001. Akuntansi Manajerial. PT Raja Grafindo Persada. Jakarta.
- Sari, N.P.A.A., Arie.W., Eka, D.M.D. (2017). Analisis strategi penentuan harga pokok produksi kain songket sutra berdasarkan metode full costing pada weaving center poni's pengerajin tenun songket sutra di Desa Jinengdalem. Jurnal Akuntansi. Vol. 8 No. 2.
- Srikalimah. 2017. Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas dan Leverage dalam Memprediksi Financial Distress (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI Periode 2009-2013). Jurnal Akuntansi & Ekonomi FE. UIN PGRI Kediri Vol. 2 No. 1, Maret 2017 ISSN 2541- 0180 Pp. 43-66.
- Sylvia, R. (2018). Analisis perhitungan harga pokok produksi dengan menggunakan metode full costing dan variabel costing pada tahu mama kokom kotabaru. Jurnal Ekonomi Dan Manajemen Universitas Muhammadiyah Kalimantan Timur Vol.12 no.1.
- Sutrisno. 2007. Mamajen Keuanga; Teori, Konsep dan Aplikasi. Yogyakarta ; Ekonisia.
- Sugiono. 2008. Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&B Bandung; Alfabeta.
- Winwin dan Ilham Wahyudi. 2008. Pengantar Akuntansi. Jakarta ; Prenada Media Group.
- Witjaksono, Armanto. 2006. Akuntansi Biaya. Jakarta: Graha.
- V.Wiratna. 2017. Analisis Laporan keuangan teori, Aplikasi dan penelitian. Yogyakarta; Pustaka baru press.



Lampiran 2

Rincian Biaya Bahan Baku CV. NDN Jaya Abadi Makassar Tahun 2021

Bahan Baku	Jumlah/kg	Harga/rp	Hari	Total/Tahun
Kacang Kedelai	500	7.300	350	Rp 1.277.500.000
Cuka		85.714	350	Rp 30.000.000
Total				Rp 1.307.500.000

Lampiran 3

Rincian Biaya Tenaga Kerja Langsung CV. NDN Jaya Abadi Makassar Tahun 2021

Bagian	Tenaga kerja (orang)	Upah/Hari (rp)	Hari	Total (Rp)
produksi	5	112.500	350	196.875.000
Jumlah				196.875.0

Lampiran 4

Rincian Biaya Overhead Pabrik Variabel CV. NDN Jaya Abadi Makassar Tahun 2021

Biaya Overhead Pabrik Variabel	Biaya (Rp)
Biaya Telepon	1.750.000
Biaya Listrik	24.000.000
Biaya Kayu Bakar	77.000.000
Jumlah	102.750.000

Lampiran 5

Biaya Tetap CV. NDN Jaya Abadi Makassar Tahun 2021

Keterangan	Biaya (Rp)
Biaya Penyusutan	41.926.067
Total Biaya Tetap	41.926.067

Lampiran 6
Rincian Biaya Variabel dan Biaya Tetap CV. NDN Jaya Abadi Makassar
Tahun 2021

Biaya Variabel		Biaya Tetap	
Keterangan	Total Biaya (Rp)	Keterangan	Total Biaya (Rp)
Biaya Telepon	1.750.000	Biaya Penyusutan	41.926.067
Biaya Listrik	23.333.333		
Biaya Kayu Bakar	77.000.000		
Total Biaya Variabel	102.083.333		41.926.067

Lampiran 7
Rincian Biaya Penyusutan Per Tahun

Keterangan	Harga Perunit (Rp) (A)	Jumlah Unit (Unit) (B)	Harga Perolehan (Rp) Ax B	Umur Ekonomis (Tahun)	Beban Penyusutan (Rp/Tahun)
Mesin Dinamo Penghisap (Panas)	6.000.000	1	6.000.000	3	2.000.000
Mesin Dinamo Penghisap (Dingin)	2.000.000	1	2.000.000	3	666.667
Mesin Dinamo Penggiling	5.000.000	2	10.000.000	3	3.333.333
Mesin Dinamo Penggerak	2.400.000	1	2.400.000	3	800.000
Mesin Dinamo Peniup Angin	7.000.000	2	14.000.000	3	4.666.667
Tungku Pembakaran (Ketelan)	50.000.000	1	50.000.000	10	5.000.000
Pompa Air	1.500.000	3	4.500.000	1	4.500.000
Bak Plastik (Ember)	12.000	200	2.400.000	10	240.000
Cetakan	571.000	14	7.994.000	10	799.400
Jerigen	25.000	200	5.000.000	10	500.000
Drum Besar	700.000	6	4.200.000	10	420.000
Kain Saringan	1.400.000	2	2.800.000	1	2.800.000
Mesin Penyaring	45.000.000	1	45.000.000	10	4.500.000
Talang Air	3.000.000	1	3.000.000	10	300.000
Penyaring Air	9.000.000	1	9.000.000	10	900.000
Air Sumur Bor	2.500.000	2	5.000.000	10	500.000
Bangunan Pabrik	250.000.000	1	250.000.000	25	10.000.000
Jumlah					41.926.067

Lampiran 9

Surat Pemberian Izin Penelitian



Lampiran 10

Surat Keterangan Bebas Plagiat

**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
UPT PERPUSTAKAAN DAN PENERBITAN**
Jalan Karamba, Jl. Sultan Hassanudin No. 209 Makassar 90222 Telp. (0411) 865872, 8823541 Fax (0411) 8652288

بِسْمِ اللّٰهِ الرَّحْمٰنِ الرَّحِیْمِ

SURAT KETERANGAN BEBAS PLAGIAT

UPT Perpustakaan dan Penerbitan Universitas Muhammadiyah Makassar,
Menyatakan bahwa mahasiswa yang tersebut namanya di bawah ini:

No. : Muhi Adjar
No. : 101211140077
Program Studi : Sistem Informasi

Angka nilai:

No	Bab	Nilai	Angka Rata-rata
1	Bab 1	100%	100%
2	Bab 2	100%	100%
3	Bab 3	9%	100%
4	Bab 4	7%	100%
5	Bab 5	8%	100%

Dengan ini telah lulus cek plagiat yang dilakukan oleh UPT- Perpustakaan dan Penerbitan Universitas Muhammadiyah Makassar Menggunakan Aplikasi Turnitin.

Dengan surat keterangan ini diberikan kepada yang bersangkutan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Makassar, 18 Mei 2022
Mengetahui
Kepala UPT Perpustakaan dan Penerbitan

Hani M.L.P.
(NIM. 964 59)



K. Sultan Hassanudin no 209 Makassar 90222
Telepon (0411)865872,881 591, fax (0411)865 568
Website: www.library.umh.ac.id
E-mail : gopustakaaan@umh.ac.id

Lampiran 11

Hasil Bebas Plagiat BAB I Sampai BAB V



Muh Adjie 105721145517 BAB II

ORIGINALITY REPORT

21% LULUS
SIMILARITY INDEX

25%
INTERNET SOURCES

16%
PUBLICATIONS

15%
STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

Rank	Source	Percentage
1	digilibadmin.unismuh.ac.id Internet Source	5%
2	Submitted to Universitas Diponegoro Student Paper	5%
3	eprints.poltekegal.ac.id Internet Source	4%
4	phunsulhwang.blogspot.com Internet Source	2%
5	Submitted to Universitas Muhammadiyah Makassar Student Paper	2%
6	Submitted to Universitas Negeri Surabaya The State University of Surabaya Student Paper	2%
7	ejournal.undiksha.ac.id Internet Source	2%

Exclude quotes

Exclude matches

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH
MAKASSAR
UPT PERPUSTAKAAN DAN PENERBITAN

Muh Adjie 105721145517 BAB III

Originality

9%

SAFETY INDEX

9%

INTERNET SOURCES

4%

PUBLICATIONS

3%

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1

eprints.walisongo.ac.id

Internet Source

2%

2

www.slideshare.net

Internet Source

2%

3

storage.googleapis.com

Internet Source

2%

4

lybar-accounting.blogspot.com

Internet Source

2%

Exclude sources



Exclude bibliography

On



UPI

PERPUSTAKAAN DAN PENERBITAN



Muh Adjie 105721145517 BAB IV

ORIGINALITY REPORT

7 %
SIMILARITY INDEX

6%
INTERNET SOURCES

2%
PUBLICATIONS

3%
STUDENT PAPERS

INTERNET SOURCES

1 ejurnal.undana.ac.id
Internet Source

4%

2 repositor.ipb.ac.id
Internet Source

2%

3 Submitted to Bellevue Public School
Student Paper

2%

Exclude quotes
Exclude bibliography



Muh Adjie 105721145517 BAB V

ORIGINALITY REPORT
LULUS

4%

SIMILARITY INDEX 1

4%

INTERNET SOURCES

3%

PUBLICATIONS

0%

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES



perpustakaan.poltektegal.ac.id
Internet Source

4%

Exclude matches

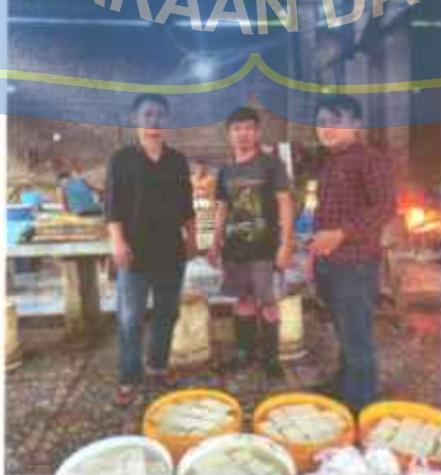
Exclude bibliography

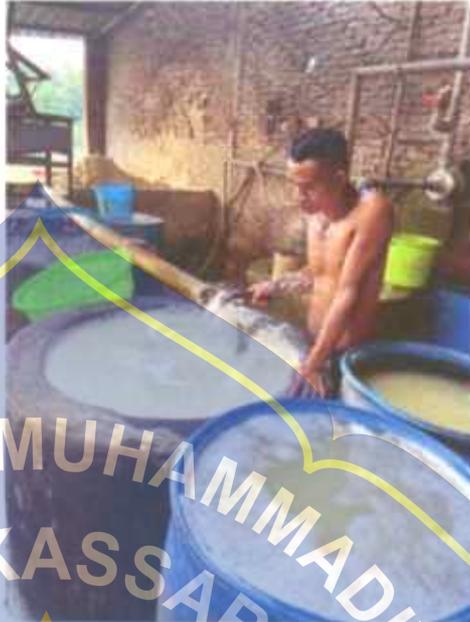
The
exclude matches



Lampiran 12

Hasil Dokumentasi Penelitian Pada Cv. NDN Jaya Abadi Makassar





BIOGRAFI PENULIS



MUH. ADJIE lahir di pinrang pada tanggal 22 November 1999 anak ke 2 dari 4 bersaudara dari pasangan bapak H. Agussalim dan Ibunda Hj. Nurjannah. Penulis pertama kali menempuh Pendidikan tepat pada umur 7 tahun di Sekolah Dasar SDN 11 Bila pada tahun 2005 lulus pada tahun 2011, dan pada tahun yang sama penulis melanjutkan di Sekolah Menengah Pertama (SMP) Negeri 2 Duapitu dan selesai pada tahun 2014, dan pada tahun yang sama penulis melanjutkan Pendidikan di Sekolah Menengah Atas (SMA) pada SMA negeri 3 Sidrap jurusan IPS pada tahun 2014 dan lulus pada tahun 2017, dan pada tahun 2017 penulis terdaftar di Universitas Muhammadiyah Makassar, lulus di jurusan Manajemen Fakultas Ekonomi Dan Bisnis pada tahun 2022.

